

**KATA KETERANGAN DALAM ALBUM “*AFTER LAUGHTER*” DARI GRUP
BAND PARAMORE**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana

REFINA GABRIELA MANDANG

110912059

FENTJE KODONG

ARTER J. SENDUK

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This research entitled “Adverbs in Album *After Laughter* of Paramore Group Band” is written to fulfill the requirement of finish S1 degree in English Department Faculty of Letters Sam Ratulangi University. The aims of research are to indentify, classify and analyze the types and function of the adverbs found in the album of after laughter. The method use is descriptive method. The result of shows that the types of adverb is the album *After Laughter* are: adverbs of manner, adverbs of place and direction, adverb of time, intensifying adverbs, sentence adverbs, conjunctive adverbs the functions of the adverbs are: adverb as modifier of a verb, adverb of adjectives and adverbs and adverb as modifier of the whole sentence. it is expected that this research contribute to linguistic theory in syntax and help student to understand more about adverbs.

Key Words: Adverbs, Types and Functions, After Laughter.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Kebudayaan memiliki unsur-unsur seperti bahasa adat istiadat adalah semua aturan pandangan, usaha juga maha karya manusia pada perputaran kehidupan perputaran masyarakat yang dijadikan milik masyarakat dengan metode belajar. Unsur-unsur kebudayaan ini adalah :

1. Bahasa
2. Metode Pengetahuan
3. Sistem masyarakat atau organisasi sosial
4. Metode peralatan hidup serta teknologi
5. Sistem mata pencarian hidup
6. Sistem Religi
7. Kesenian

Dari tujuh unsur kebudayaan ini bahasa menempati urutan-urutan yang pertama. Menurut Koenjaraningrat (1982).

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh orang lain. Menurut Trudgill (1974: 13) Bahasa adalah cara berbicara yang tidak sederhana dalam menyampaikan informasi tapi juga sangat penting dalam mengadakan dan membangun hubungan dengan orang lain. Menurut William O'Grady, Michael Dobrovolsky, & Francis Katamba, (1996), Bahasa inilah yang dimaksud sebagai sulit membayangkan bagaimana melakukan aktivitas sosial, intelektual atau artistik tanpa kehadiran bahasa. Bahasa adalah sistem simbol suara yang digunakan oleh anggota komunitas untuk bekerja bersama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri mereka (Kridalaksana, 2008: 24).

Linguistik adalah ilmu bahasa yang mempelajari struktur dari bahasa manusia dan mengarah pada perkembangan teori umum tentang bagaimana bahasa bekerja (Hayes, 2015: 4). Menurut Gleason (1959: 10), linguistik adalah ilmu tentang bahasa. Gleason membagi linguistik menjadi dua bagian bahasa yaitu, linguistik internal dan linguistik eksternal. Linguistik internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Linguistik eksternal terdiri dari sosiolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik, semiotik, dan linguistik terapan.

Pragmatik adalah studi tentang penggunaan bahasa, dan khususnya studi komunikasi linguistik, dalam kaitannya dengan struktur bahasa dan konteks ujaran. Semantik adalah studi tentang sifat arti makna kata-kata individu, dan arti kata-kata yang dikelompokkan ke dalam menjadi frase dan kalimat (Akmajian et al., 2001: 5).

Chomsky, (2002: 11) mengatakan bahwa sintaks adalah studi tentang prinsip dan proses di mana kalimat dibangun dalam bahasa tertentu. Penyelidikan sintaksis dari

bahasa tertentu memiliki tujuan membangun suatu tata bahasa yang dapat dipandang sebagai alat untuk menghasilkan kalimat-kalimat bahasa yang sedang dianalisis. Menurut Robert. D. Van Valin, Jr (2001: 1) Sintaks adalah komponen bahasa manusia. Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kata-kata digabungkan bersama untuk membentuk frasa dan kalimat Radford (2009: 4). Menurut Aarts dan Aarts (1982 :22) membagi kata dalam bahasa Inggris menjadi dua bagian yaitu: kelas terbuka dan kelas tertutup. Kelas kata terbuka adalah kelas kata yang memungkinkan untuk penambahan anggota-anggota baru sedangkan kelas kata tertutup tidak memungkinkan penambahan anggota-anggota yang baru. Kelas kata terbuka terdiri atas kelas kata nomina, verba, adjective, dan adverbial sedangkan kelas kata tertutup terdiri dari atas: konjungsi, preposisi, pronoun dan lain-lainya.

Menurut Crystal 2008 adverbial adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi gramatikal kata untuk merujuk pada kelompok item yang heterogen yang fungsi paling sering adalah untuk menentukan mode tindakan dari kata kerja. Frank (1972: 141- 147) mengklasifikasikan kata keterangan berdasarkan makna menjadi kata keterangan tentang cara, kata keterangan waktu dan arah, kata keterangan waktu, dan kata keterangan yang meningkat. Berdasarkan fungsinya dia membagi kata keterangan menjadi kata keterangan kalimat, kata keterangan penghubung, kata keterangan pelengkap, kata keterangan Konjuktif.

Menurut fungsi kata keterangan menurut Frank (1972: 145-147) mengungkapkan ada 3 fungsi kata keterangan yaitu:

1. Kata keterangan sebagai penjelas dari kata kerja (Adverb as Modifier of a Verb)
Adverb of manner memang sendirinya menjelaskan verb (kata kerja). Sedangkan adverb of place and time (kata keterangan tempat dan waktu), meskipun

dianggap bisa menjelaskan verb (kata kerja), namun beberapa ahli grammar menyatakan bahwa adverb of place and time hanya bisa menjelaskan keseluruhan kalimat.

2. Adverbia penjelas adjectiva dan adverbia (Adverb as modifier) (intensifier)
3. Adverbia penjelas seluruh kalimat (Adverb as modifier of an entire sentence)

Paramore merupakan sebuah grup musik asal Amerika Serikat yang dibentuk pada tahun 2004. Grup musik ini bermarkas di Franklin, Tennessee. Saat ini mereka beranggotakan 2 orang yaitu vokalis Hayley Williams, dan gitaris Taylor York. Sejak terbentuk, mereka telah mengeluarkan 3 studio-album (All We Know Is Falling, Riot!, dan Brand New Eyes) dan 1 EP (The Summer Tic EP) serta sebuah live-album (The Final Riot!), (Paramore self-titled & Paramore self-titled deluxe)

After Laughter adalah album studio kelima oleh Band Rock Amerika Paramore. Album ini dirilis pada 12 Mei 2017, melalui Fueled oleh Ramen sebagai tindak lanjut Paramore, album self-titled 2013 mereka. Album ini diproduksi oleh gitaris Taylor York bersama kolaborator sebelumnya, Justin Meldal-Johnsen. Ini adalah album pertama band sejak kembalinya drummer Zac Farro, yang meninggalkan band dengan saudaranya Josh pada tahun 2010, dan keberangkatan mantan bassis Jeremy Davis, yang meninggalkan band pada tahun 2015. *After Laughter* mewakili keberangkatan lengkap dari pop punk biasa dan suara rock alternatif dari rilis mereka sebelumnya. Album ini menyentuh tema-tema kelelahan, depresi, dan kecemasan, mengontraskan suara yang ceria dan bersemangat dari rekaman itu. Setelah dibebaskan, *After Laughter* menerima pujian kritis dari kritikus musik, yang memuji arah sonik baru band dan gelombang baru 1980-an dan suara synth-pop di album. Album ini didukung oleh empat single: "Hard Times", dirilis pada 19 April 2017 sebagai single utama, "Told You So", dirilis

dua minggu kemudian sebagai single kedua, "Fake Happy", dirilis pada 29 Agustus 2017. sebagai single ketiga, dan "Rose-Colored Boy", dirilis pada 2 Maret 2018 sebagai single keempat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Tipe Kata keterangan apa yang digunakan dalam album After Laughter dari Grup Band Paramore ?
2. Apa Fungsi Kata keterangan dalam album After Laughter dari Grup Band Paramore?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengidentifikasi tipe-tipe kata keterangan dalam album After Laughter dari Grup Band Paramore.
2. Menganalisis mendeskripsikan fungsi kata keterangan dalam album After Laughter dari Grup Band Paramore.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang linguistik, terutama pada sintaks dalam adverbial, Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca atau siswa ingin tahu lebih banyak tentang Kata Keterangan dalam album After Laughter dari Grup Band Paramore.

1.5 STUDI PUSTAKA

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu penelitian ini, yaitu:

1. Adverbia dalam Novel The Pearl Skripsi oleh Nila Permata Makalunseng. (Universitas Samratulangi 2010). Dalam penelitian dia menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982: 22). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi jenis kata keterangan, adverbial sederhana, adverbial gabungan dan kata keterangan derivasi

ditemukan dalam novella. Fungsi adverb ditemukan dalam kata keterangan derivasi ditemukan dalam novella. Fungsi kata keterangan yang ditemukan dalam novel adalah kata keterangan tentang cara, kata keterangan tempat, dan keterangan tingkat, dan dalam hal kata keterangan disributsi dapat ditemukan di awal, di tengah dan di akhir kalimat.

2. Kata Keterangan dalam Novel *A Tale of Cities* Karya Charles Dickens skripsi oleh Gita M. Kojongian (Universitas Samratulangi 2011) Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kata keterangan yang digunakan secara dominan dalam novel adalah kata keterangan yang mengacu pada waktu, tempat, cara, dan gelar. Kata keterangan tersebut ditemukan sesuai dengan jenis dan fungsi yang dinyatakan di sana.
3. Kata Keterangan dalam Novel *Hook* Karya Walter Van Tilburg Clarks skripsi oleh Meygita Panelewen (Universitas Samratulangi 2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 macam keterangan yang ditemukan dalam novel berdasarkan teori Quirk et.al., (1985) yaitu kata keterangan sederhana, menggabungkan adverbial dan kata keterangan derivasi. Juga ada empat fungsi kata keterangan berdasarkan teori Frank (1972) yang merupakan kata keterangan yang berfungsi sebagai pengubah kata kerja, pengubah kata sifat, adverb modifier, dan pengubah kalimat.
4. Kata Keterangan Dalam Bahasa Sangir Dialek Siau Skripsi oleh Chrisela Salenda (Universitas Samratulangi 2017) dalam penelitian ini, penulis menggunakan Konsep Radford et.al., (2009), Frank (1972) dan Lado (1971). Kesamaan dapat ditemukan dalam bentuk dan makna, kedua bahasa memiliki bentuk sederhana yang menunjukkan bagaimana, di mana, kapan, derajat, dan mengapa.

1.6 KERANGKA TEORI

Frank (1972: 148-149) mengklasifikasikan jenis kata keterangan dapat dibagi menjadi:

1. Kata Keterangan Cara.

"Cara adverbial memiliki bentuk adverbial yang paling khas (akhiran yang ditambahkan ke kata sifat deskriptif)." – Kata Keterangan Cara memiliki bentuk adverb yang paling subtil dengan menambahkan-ke kata sifat deskriptif. (Lihat Kata Sifat Deskriptif di sini). Contoh Kata Keterangan Cara: *Quickly, neatly, awkwardly, beautifully*, dll.

2. Kata Keterangan Tempat dan Arah

"Di antara kata keterangan tempat, ini termasuk beberapa bentuk preposisi (misalnya kata depan) yang muncul setelah kata kerja, ketika Dia datang. Mereka berjalan turun. Contoh lain dari Kata keterangan Tempat *Here, there, outside, Inside, left, right, straight, west*.

3. Kata Keterangan Waktu

Keterangan waktu (deskripsi waktu) dibagi menjadi dua jenis: Kata keterangan waktu tertentu dan Kata keterangan tak tertentu. Dalam menjelaskan tentang Kata keterangan tertentu, Frank berkata, "Adverbial ini memiliki batas tetap dalam waktu - kemarin, hari ini, besok. Sebagian besar kata-kata ini memiliki bentuk nomina dan beberapa dapat digunakan dalam bentuk jamak - Sabtu, malam.

" - Adverbial tepat waktu ini memiliki batas waktu standar (kemarin), today (hari ini), *tomorrow* (besok). Kata kunci umumnya memiliki bentuk kata benda (noun) dan bahkan bisa dalam bentuk jamak (plural).

4. Kata Keterangan Meningkat

Seperti kata keterangan waktu, Kata Keterangan meningkat juga dibagi menjadi dua jenis: Kata keterangan kalimat, dan Kata keterangan penghubung. Keterangan tentang derajat yang menunjukkan berapa banyak sehubungan dengan kata sifat atau kata keterangan – *very, too, quite, somewhat, rather, extremely, exceedingly, fairly, more* (dia menjadi sangat marah dengan anak kurang ajar; dia selalu berjalan dengan agak cepat). Kata Keterangan Meningkatkan kata keterangan ini menekankan kata-kata tertentu atau susunan tata bahasa – *especially, even, exactly, just, merely, not (digunakan untuk kontras), only, purely, simply, solely*.

5. Kata Keterangan Kalimat

Kalimat - Kalimat Adverbia ini sering memiliki koneksi gramatikal longgar dengan sisa kalimat, dan dipandang sebagai modifying seluruh kalimat daripada kata kerja – *Fortunately, presumably, actually, obviously, evidently*. Kata keterangan pelengkap dapat berfungsi sebagai jawaban kata tunggal untuk pertanyaan, terutama jika mereka menekankan afirmasi (*yes, certainly, surely, absolutely, precisely, undeniably*), negasi (*no*), kemungkinan atau kemungkinan (*perhaps, maybe, possibly, probably*). Suntikan mengungkapkan tingkat feling ringan kadang-kadang diklasifikasikan di antara Kata Keterangan Pelengkap - *well, indeed, now*.

6. Kata Keterangan Pelengkap

Adverbia ini menunjukkan hubungan seperti itu antara satu kalimat atau klausa dan kalimat konjungtif atau klausa sebelumnya. Seperti dalam kalimat kata keterangan, mereka mungkin harus dianggap sebagai memodifikasi seluruh

kalimat atau klausa daripada kata kerja saja. Kata keterangan konjungtif menunjukkan hubungan seperti itu sebagai akibat (*therefore, accordingly*), penambahan (*moreover, besides*), kontras (*however, nevertheless*), kondisi (*otherwise*), waktu (*then*).

Fungsi kata keterangan menurut Frank (1972: 145-147) mengungkapkan ada 3 fungsi kata keterangan yaitu:

1. Kata keterangan sebagai penjelas dari kata kerja (Adverb as Modifier of a Verb)
contoh kalimatnya : *The boy threw the ball **quickly** or The boy **quickly** threw the ball.*

Adverb of manner memang sendirinya menjelaskan verb (kata kerja). Sedang adverb of place and time (kata keterangan tempat dan waktu), meskipun dianggap bisa menjelaskan verb (kata kerja), namun beberapa ahli grammar menyatakan bahwa adverb of place and time hanya bisa menjelaskan keseluruhan kalimat. Contoh kalimatnya : *The boy **quickly** threw the ball **there twice yesterday**.*

2. Adverbia penjelas adjectiva dan adverbia (Adverb of adjectives and adverbs).
Contoh kalimatnya : *The **very** small boy threw the ball **very** quickly.*

3. Adverbia penjelas seluruh kalimat (Adverb as modifier of the whole sentence).
Contoh kalimatnya : ***Fortunately**, the boy threw the ball quickly.*

1.7 METODE PENELITIAN

Penulis akan menggunakan metode deskriptif dan akan dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Persiapan

Langkah pertama saya mendengarkan album After Laughter Paramore Group Band di handphone saya untuk memahami dan kemudian menulis lagu-lagu. Serta mempelajari tentang kata keterangan dalam buku sintaksis.

2. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, penulis akan mengumpulkan tipe-tipe kalimat yang memuat kata keterangan dalam album After Laughter of Paramore Group Band.

3. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, penulis akan mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis berdasarkan teori dari Frank (1972)

KATA KETERANGAN DALAM ALBUM AFTER LAUGHTER DARI PARAMORE

Menurut Aarts dan kata-kata Menurut Aarts dan Aarts (1982 :22) membagi kata dalam bahasa inggris menjadi dua bagian yaitu: kelas terbuka dan kelas tertutup. Kelas kata terbuka adalah kelas kata yang memungkinkan untuk penambahan anggota-anggota baru sedangkan kelas kata tertutup tidak memungkinkan penambahan anggota-anggota yang baru. Kelas kata terbuka terdiri atas kelas kata nomina, verba, adjective, dan adverbial sedangkan kelas kata tertutup terdiri dari atas: konjungsi, preposisi, pronoun dll.

Menurut Crystal 2008 adverbial adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi gramatikal kata untuk merujuk pada kelompok item yang heterogen yang fungsi paling sering adalah untuk menentukan mode tindakan dari kata kerja.

Frank (1972: 141- 147) mengklasifikasikan kata keterangan berdasarkan makna menjadi: kata keterangan tentang cara, kata keterangan tempat dan arah, kata keterangan waktu, dan kata keterangan yang meningkat. Berdasarkan fungsinya dia membagi kata

keterangan menjadi kata keterangan kalimat, kata keterangan penghubung, kata keterangan pelengkap, kata keterangan yang mengecoh.

2.2 Tipe –Tipe Kata Keterangan

Frank (1972:141-147) menyatakan bahwa kata keterangan terbagi atas enam yaitu :

1. Kata keterangan cara (*adverbs of manner*)
2. Kata keterangan tempat dan arah (*adverbs of place and and direction*)
3. Kata keterangan waktu (*adverbs of time*)
4. Kata keterangan meningkat dibagi menjadi dua yaitu kata keterangan kalimat dan kata keterangan penghubung (*intensifying adverbs*)
5. Kata keterangan kalimat (*Sentence Adverbs*)
6. Kata keterangan penghubung (*conjunctive adverbs*)

2.2.1 Kata Keterangan Cara dalam album After Laughter pada grup band Paramore

- Dalam lirik lagu Rose Colored Boy

Really all I've got is just to stay pissed of : Benar-benar semua yang kumiliki hanya untuk tetap kesal

- Dalam lirik lagu No Friend

I may have been ***finally*** able to address how it feels : Saya mungkin akhirnya bisa mengatasi bagaimana rasanya

- Dalam lirik lagu *Tell Me How*

Wildly in the fog of your memory: Liar dalam kabut ingatanmu

2.2.2 Kata keterangan tempat dan arah dalam Album After Laughter

- Dalam lirik lagu Hard Times

Is a hole ***in the ground*** : Untuk sebuah lubang ditanah

- Dalam lirik lagu Rose Colored Boy

*I'm right **at the end of my rope** : aku benar diujung*

2.2.3 Kata Keterangan Meningkatkan dalam album *After Laughter*

Kata keterangan meningkat yang ditemukan dilirik lagu adalah *Really* sebagai berikut ini :

1. ***Really*** *all I've got is just to stay pissed of.*
'Benar-benar semua yang kumiliki hanya untuk tetap kesal'
(Dalam lirik lagu *Rose Colored Boy*)
2. *Man, you **really** know how to get someone down.*
'Kau benar-benar tahu cara membuat orang sedih'
(Dalam lirik lagu 26)

2.2.4 Kata Keterangan Kalimat dalam album *After Laughter*

Kata keterangan Penglengkap yang ditemukan dalam lirik lagu adalah *well, now*.

Sebagai berikut ini:

1. *I say "**Well** maybe if you wanna go blind".*
'Aku katakan "Mungkin bila kau ingin membuta"
(Dalam lirik lagu *Rose Colored Boy*)
2. *I don't want anybody seeing me cry **now**.*
'Aku tak ingin ada yang melihatku menangis sekarang'
(Dalam lirik lagu *Rose Colored Boy*)

2.2.5 Kata Keterangan Penghubung dalam album *After Laughter*

Kata keterangan konjungtif yang ditemukan dalam lirik lagu adalah *For, And I still, But, And*. Sebagai berikut ini :

1. ***For*** *me to come out.*
'Karena aku untuk terbit'
(Dalam lirik lagu *Hard Times*)
2. ***And I still*** *don't know how I even survive.*
'Dan aku masih tak tahu caraku bertahan hidup'
(Dalam lirik lagu *Hard Times*)

2.3 Fungsi kata keterangan yang ditemukan pada keseluruhan lirik lagu Paramore dalam albumnya *After Laughter* yakni sebagai berikut :

1. Fungsi kata keterangan sebagai penjelas kata kerja
2. Fungsi kata keterangan sebagai penjelas kata sifat
3. Fungsi kata keterangan sebagai penjelas seluruh kalimat

2.3.1 Fungsi kata keterangan sebagai penjelas dari kata kerja

1. *Man, you really know how to get someone down*: menjelaskan kata kerja **know**= tahu.
Artinya, Kau benar-benar tahu cara membuat orang sedih.
(Dalam lirik lagu *Rose Colored Boy*)

2.3.2 Fungsi kata keterangan sebagai penjelas dari kata sifat

1. *If you really sorry*: menjelaskan kata sifat **sorry** = maaf.
Artinya, jika kau benar – benar menyesal.
(Dalam lirik lagu *Pool*)

2.3.3 Fungsi kata keterangan sebagai penjelas dari seluruh kalimat

1. *Really all I've got is just to stay pissed of* : menjelaskan seluruh kalimat
Artinya, Benar-benar semua yang kumiliki hanya untuk tetap kesal.
(Dalam lirik lagu *Rose Colored Boy*)
2. *Man, you really know how to get someone down* : menjelaskan seluruh kalimat
Artinya, kau benar-benar tahu cara membuat orang sedih.
(Dalam lirik lagu 26)

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis yang berkaitan dengan penulisan yang berjudul “Adverbs dalam album *After Laughter* dari grup band paramore”, penulis akhirnya memperoleh beberapa kesimpulan bahwa :

Tipe-tipe kata keterangan dalam album *After Laughter* dari grup band paramore menggunakan tipe kata keterangan sebagai berikut :

1. Kata Keterangan Cara (Adverbs of Manner)
2. Kata Keterangan Tempat dan Arah (Adverbs of Place and Direction)
3. Kata Keterangan Waktu (Adverbs of Time)
4. Kata Keterangan Meningkatkan dibagi menjadi dua yaitu Kata Keterangan Kalimat dan Kata Keterangan Penghubung (Intensifying Adverbs),
5. Kata Keterangan Kalimat (Sentence Adverbs),
6. Kata Keterangan Pelengkap (Conjunctive Adverbs)

Fungsi Kata Keterangan dalam album *After Laughter* dari grup band paramore menggunakan 3 fungsi kata keterangan sebagai berikut :

1. Kata keterangan sebagai penjelas dari kata kerja (Adverb as Modifier of a Verb)
Adverb of manner memang sendirinya menjelaskan verb (kata kerja). Sedang adverb of place and time (kata keterangan tempat dan waktu),
2. Adverbia penjelas kata sifat (adverb of adjectives and adverbs)
3. Adverbia penjelas seluruh kalimat (Adverb as modifier of the whole sentence)

Saran

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang tipe-tipe dan analisis kata keterangan atau adverbia dan fungsi kata keterangan dalam album *After Laughter* dari grup band Paramore. Penulis mengharapkan akan ada penelitian lain tentang kata

keterangan khususnya tentang dalam album After Laughter distribusi kata keterangan yang belum sempat diteliti oleh penulis dalam berbagai album lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press.
- Akmajian, Adrian, Richard A. Demers, Ann K. Farmer, and Robert M. Harnish (2001) *Linguistic: An Introduction to language and Communication*, 5th ed. MIT Press
- Chomsky, Noam. 2002. *Syntactic Structures*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Chrystal, David. 2008 *A dictionary of linguistic and phonetics*. – 6th ed. p. cm. Blackwell Publishing
- Chrisela Salenda 2017. “Kata Keterangan dalam Bahasa Sangir dialek Siau. Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi Manado : Fakultas Ilmu Budaya
- Frank, M . 1972. *Modern English, A Pratical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Fromkin V., Rodman R., Hymas N. 2003. *An Introduction to Language, Seventh Edition*. Wadsworth : Thomson Corporation.
- Gita M. Kojongian 2011. “Kata Keterangan dalam Novel *A Tale of Two Cities* Karya *Charles Dickens*”. Skripsi Manado : Fakultas Ilmu Budaya
- Gleason, H. A. 1959. *An Introduction to Descriptive Linguistics* New York: Holt, Reinehart and Winston.
- Hayes, Bruce. 2015. *Introductory Linguistics*. Los Angeles : Department of Linguistics University of California.
- Koenjaraningrat. 1982, *Pengantar Ilmu Antarpologi*. Jakarta: Akrasa Baru.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Meygita Panelewen 2015. “Kata Keterangan dalam Novel *Hook* Karya *Walter Van Tilburg Clarks*”. Skripsi Manado : Fakultas Ilmu Budaya
- Nila Permata Makaluseng 2010. “*Adverba in The Novella The Pearl*”. *Syntactics Analysis*. Skripsi Manado : Fakultas Ilmu Budaya
- O’ Grady, W, Drobrovolsky, M, & Katamba, F. 1996. *Contemporary Linguistics: An Introduction*. London : Coop Clack Pitman Ltd.
- Radford, Andrew. 2009. *An Introduction to English Sentence Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Trudgill, Peter 1974. “*Social Linguistics An Introduction*”. Auckland: Watson & Viney Ltd. Abury, Bucks.